

**UPAYA INDONESIA MENJADI TUAN RUMAH FIFA
WORLD CUP U-17 TAHUN 2023**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh gelar sarjana (S-1)
dalam bidang ilmu hubungan internasional**



Disusun Oleh :

**WAIS FATHURROHMAN
07041282025054**

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**UPAYA INDONESIA MENJADI TUAN RUMAH FIFA WORLD CUP U-17
TAHUN 2023**

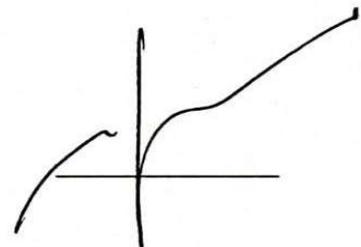
SKRIPSI
Oleh :

WAIS FATHURROHMAN
07041282025054

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat pada tanggal 26 Juli 2024

Pembimbing I

Abdul Halim, S.IP.,MA
NIP. 199310082020121020



Penguji I

Nurul Aulia, S.IP.,MA
NIP. 199312222122032013



Penguji II

Yuni Permatasari, S.IP.,M.HI
NIP. 199706032023212021



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Ketua Jurusan

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**UPAYA INDONESIA MENJADI TUNAN RUMAH FIFA
WORLD CUP U-17 TAHUN 2023**

SKRIPSI

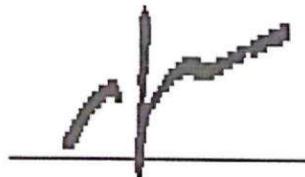
Disusun oleh:

**WAIS FATHURROHMAN
07041282025054**

**Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan dalam ujian akhir
Program Sarjana**

Pembimbing I

**Abdul Halim, S.IP., MA
NIP. 199310082020121020**



**Disetujui oleh,
Ketua Jurusan,**



**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 199705122003121003**

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wais Fathurrohman

NIM : 07041282025054

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “ **Upaya Indonesia Menjadi Tuan Rumah FIFA World Cup U-17 Tahun 2023**” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 12 Juli 2024
Pernyataan,

Wais Fathurrohman
NIM. 07041282025054

HALAMAN PERSEMBAHAN

*“Jangan pernah merasa tertinggal, karena setiap orang
punya proses dan rezekinya masing – masing”*

(Q.S Maryam : 4)

Tertinggal bukan berarti gagal, tertinggal juga bukan berarti kita kalah. Dalam hidup Tuhan tidak menyuruh kita untuk berlomba siapa yang paling cepat, tapi Tuhan menyuruh hamba-Nya untuk tetap berusaha, berdoa, dan berprasangka baik terhadap-Nya. Karena sesungguhnya Tuhan tahu yang terbaik untuk hamba-Nya. Selamat menikmati prosesmu, tetap semangat dan ingat satu hal, tertinggal bukanlah sebuah “aib” yang kemudian membuatmu malu dan minder untuk kembali berjuang mengejar hal tersebut. Karena tertinggal hanyalah sebuah sugesti belaka yang harus dilawan demi tercapainya kesuksesan yang kita cita – citakan.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta: Bapak Iskandar Suladilaga Dan Ibu Wastiah. Tak pernah cukup rasa terima kasih atas cinta kasih, pengorbanan dan kesabaran mereka. Semoga rahmat Tuhan Yang Maha Esa selalu menyertai mereka. Selain itu penulis juga mempersembahkan skripsi ini untuk diri sendiri yang sudah kuat dan hebat bisa menyelesaikan skripsi ini. Ditengah gempuran teman – teman seangkatan yang sudah wisuda penulis tetap slow dan enjoy menjalani proses demi proses. Tak lupa skripsi ini penulis persembahkan untuk adik tercinta, Anisa Namiyatul Mumtazah yang selalu menjadi alarm bagi penulis untuk bangun pagi. Semoga kelak kau bisa menjadi lebih hebat dari apa yang kakak capai saat ini. Dan terakhir skripsi ini dipersembahkan kepada Universitas Sriwijaya yang sudah bersedia menampung, mendidik, dan membentuk penulis menjadi seperti sekarang ini.

ABSTRAK

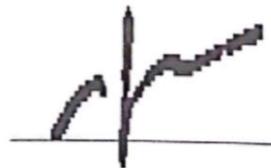
Penelitian ini membahas tentang upaya yang dilakukan oleh Indonesia pada FIFA World Cup U-17 tahun 2023 untuk menjadi tuan rumah gelaran tersebut. Pada 24 Oktober 2019 FIFA sempat menunjuk Peru untuk menjadi tuan rumah pada world cup U-17 2021 dan Indonesia ditunjuk sebagai tuan rumah world cup U-20 2021. Kemudian pandemi Covid-19 muncul yang memaksa FIFA untuk menunda dua agenda besar tersebut. Dan benar saja Gianni Infantino selaku pimpinan FIFA kembali menunjuk Peru dan juga Indonesia untuk menjadi tuan rumah pada edisi 2023. Namun pada 29 Maret 2023 FIFA menyatakan pembatalan dan mencoret Indonesia dari tuan rumah world cup U-20 2023 sebelum akhirnya pada Jumat, 23 Juni 2023 presiden FIFA yakni Gianni Infantino dalam sidang FIFA Council di Swiss menetapkan Indonesia sebagai tuan rumah world cup U-17 menggantikan Peru. Dalam Penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan teori negosiasi dari Robert Fisher dan William Ury sebagai alat analisis. Sehingga upaya Indonesia untuk menjadi tuan rumah piala dunia u-17 ialah dengan mengadakan negosiasi antara pssi dan juga FIFA. Meskipun tujuan awal negosiasi bukan mengarah untuk menjadi tuan rumah, namun negosiasi tersebut menjadi langkah awal yang sangat menentukan nasib sepakbola Indonesia beberapa tahun kedepan. Kita berdoa untuk sepakbola Indonesia semoga pengalaman tuan rumah piala dunia u-17 ini bisa menjadi batu loncatan untuk bisa menjadi lebih baik lagi dan semoga suatu saat nanti Indonesia bisa bermain di piala dunia.

Kata kunci : FIFA, World Cup U-17, PSSI, Indonesia, FIFA Council

Indralaya, Juli 2024

Pembimbing 1

**Abdul Halim, S.IP., MA
NIP. 199310082020121020**



**Mengetahui,
Ketua Jurusan**

**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003**



ABSTRACT

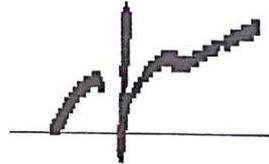
This research discusses the efforts made by Indonesia at the 2023 FIFA U-17 World Cup to host the event. On October 24 2019, FIFA appointed Peru to host the 2021 U-17 world cup and Indonesia was appointed to host the 2021 U-20 world cup. Then the Covid-19 pandemic emerged which forced FIFA to postpone these two big agendas. And it's true that Gianni Infantino as the head of FIFA again appointed Peru and Indonesia to host the 2023 edition. However, on March 29 2023 FIFA declared cancellation and removed Indonesia from hosting the 2023 U-20 world cup before finally ending on Friday, June 23 2023 FIFA President Gianni Infantino at the FIFA Council meeting in Switzerland appointed Indonesia as the host of the U-17 World Cup replacing Peru. In this research the author used descriptive qualitative research methods and negotiation theory from Robert Fisher and William Ury as analytical tools. So Indonesia's efforts to host the U-17 World Cup are by holding negotiations between PSSI and FIFA. Even though the initial aim of the negotiations was not to become hosts, these negotiations were the first step that would determine the fate of Indonesian football in the next few years. We pray for Indonesian football, hopefully the experience of hosting the U-17 World Cup can be a stepping stone to become even better and hopefully one day Indonesia can play in the World Cup.

Keywords: FIFA, U-17 World Cup, PSSI, Indonesia, FIFA Council

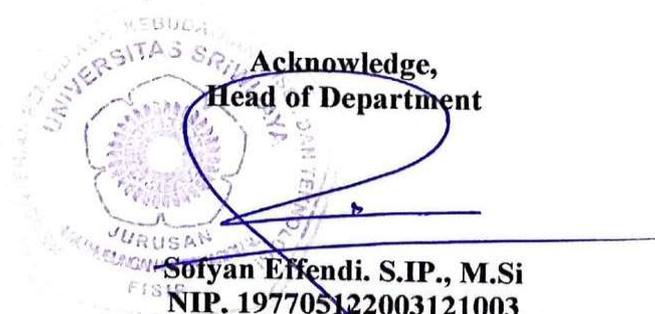
Indralaya, Juli 2024

Advisor 1

Abdul Halim, S.IP., MA
NIP. 199310082020121020



Acknowledge,
Head of Department



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

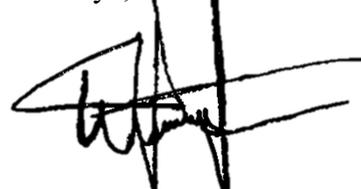
Alhamdulillah Robbil Alamin Assholatu Wassalamu 'Ala Asyrofil Anbiyaiwal Mursalin Wa 'Ala Alihi Wasohbihi Ajmain. Puji syukur marilah kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis bisa berada dititik ini dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana (S1) dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua Orangtua saya, Iskandar Suladilaga dan Wastiah dan seluruh keluarga besar Sarmawi dan Idris yang sudah memberikan segalanya mulai dari materi, tenaga, pikiran, dan semangat kepada penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwah, SE, M.Si, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si, selaku ketua jurusan (Kajur) Program Studi Ilmu Hubungan Internasional di Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Abdul Halim, S.IP.,MA, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA. selaku Dosen Penasihat Akademik penulis selama menempuh masa perkuliahan.
7. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik khususnya dosen Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya yang sudah mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis mulai dari awal perkuliahan hingga memasuki masa-masa skripsi.
8. Rekan – rekan dan segenap keluarga FISIP UNITED yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
9. Teman – teman HIMUKTA yang sudah memberikan pelajaran dan warna baru bagi penulis khususnya dalam organisasi.

10. Instansi tempat penulis melakukan magang selama 4 bulan di DPPA (Dinas Perlindungan Perempuan dan Anak) Sumatera Selatan dan segala yang terlibat didalamnya.
11. Ibu Bariyanti Arthini, S.E., M.Si selaku pembimbing teknis penulis selama magang.
12. Ibu Cynthia Azhara Putri, S.H., M, Kn selaku dosen pembimbing magang penulis.
13. Rekan – rekan magang penulis yang berjumlah empat orang; M. Dzakiy Tsabitaah Dhaifullah, Nabila Rasiqah Putri, Nova Ladiansi, dan M. Hafidz Wiratama yang selalu memberikan support terbaik kepada penulis.
14. Teman – teman “*Ayam Goreng*” yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang senantiasa saling menguatkan dan saling menyadarkan dikala suka dan duka.
15. Seluruh mahasiswa kelas HI B Indralaya 2020 yang sudah menjadi teman yang baik bagi penulis.
16. Para sahabat dan teman sejawat khususnya teman – teman mahasiswa Desa Senuro yang sudah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Walaupun sebenarnya lebih sering refreshing daripada skripsian.
17. Orang-orang yang pernah hadir mewarnai hidup penulis, mensupport penulis, memberikan motivasi untuk penulis, dan menjadi alasan penulis semangat mengerjakan skripsi. Terimakasih kalian hebat!!!

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Indralaya, 12 Juli 2024



Wais Fathurrohman

NIM. 07041282025054

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Kerangka Teori	16
2.3 Alur Pemikiran.....	24
2.4 Argumen Utama.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Desain Penelitian	26
3.2 Definisi Konsep	27
3.3 Fokus Penelitian.....	28
3.4 Unit Analisis	34
3.5 Jenis Dan Sumber Data.....	34
3.6 Teknik Pengumpulan Data	35
3.7 Teknik Keabsahan Data	35
3.8 Teknik Analisis Data	35

3.9 Sistematika Penulisan	36
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	38
4.1 FIFA	38
4.2 World Cup U-17	44
4.3 PSSI (Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia).....	52
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	59
5.1 Separate The People From The Problem	59
5.2 Focus On Interest Not Position.....	63
5.3 Invent Options For Mutual Gain.....	66
5.4 Insist On Using Objective Criteria	68
5.5 Time Line Penunjukan Indonesia Menjadi Tuan Rumah World Cup U-17 2023	72
BAB VI PENUTUP	73
6.1 Kesimpulan	73
6.2 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	28
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian	36
Tabel 4.1 Kompetisi Dibawah Naungan FIFA.....	44
Tabel 4.2 Daftar Juara Piala Dunia U-17	52
Tabel 4.3 Daftar Ketua Umum PSSI	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Logo FIFA	39
Gambar 4.2 Peta Asosiasi Regional FIFA	43
Gambar 4.3 Logo dan Maskot FIFA World Cup U-17 2023	45
Gambar 4.4 Pembagian Grup Piala Dunia U-17	46
Gambar 4.5 Bagan 16 Besar Piala Dunia U-17 2023	47
Gambar 4.6 Stadion Gelora Bung Tomo	48
Gambar 4.7 Stadion Si Jalak Harupat.....	49
Gambar 4.8 Stadion Manahan	50
Gambar 4.9 Jakarta International Stadium	51
Gambar 4.10 Logo PSSI.....	53

DAFTAR SINGKATAN

FIFA	: <i>Federation Internationale de Football Association</i>
PSSI	: Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia
U-17	: <i>Under - 17</i>
ASEAN	: <i>Association of Southeast Asian Nations</i>
AFC	: <i>Asian Football Confederation</i>
CAF	: <i>Confederation of African Football</i>
CONCACAF	: <i>Confederation of North, Central American and Caribbean Association Football</i>
CONMEBOL	: <i>Confederacion Sudamericana de Futbol</i>
OFC	: <i>Oceania Football Confederation</i>
UEFA	: <i>Union of European Football Associations</i>
AFF	: <i>Asean Football Federation</i>
NGO	: <i>Non Govermental Organization</i>
IGO	: <i>International Govermental Organization</i>
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
IPU	: <i>Inter-Parliamentary Union</i>
IOC	: <i>International Olympic Committee</i>
Vs	: <i>Versus</i>
JIS	: Jakarta International Stadium
GBK	: Gelora Bung Karno
GBT	: Gelora Bung Tomo
INASGOC	: <i>Indonesian Asian Games 2018 Organizing Committee</i>
SCMP	: <i>South China Morning Post</i>
AP	: <i>The Associated Press</i>

OCA	: <i>Olympic Council of Asia</i>
UNI	: <i>United News of India</i>
PDI-P	: Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
MUI	: Majelis Ulama Indonesia
PKS	: Partai Keadilan Sejahtera
PAN	: Partai Amanat Nasional
MER-C	: <i>Medical Emergency Rescue Committee</i>
BDS Indonesia	: Boikot, Divestasi dan Sanksi Indonesia
KNPI	: Komite Nasional Pemuda Indonesia

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling digemari diseluruh penjuru dunia mengalahkan cabang olahraga lain seperti basket, dan badminton. Indonesia adalah salah satu contoh negara yang paling banyak menyukai sepak bola. Di Indonesia sendiri sepak bola tidak hanya sekedar olahraga namun juga sebagai hiburan rakyat dan alat perjuangan rakyat melawan penjajah. Sepak bola di Indonesia sebenarnya sudah ada sejak zaman penjajahan. Hal tersebut dibuktikan dengan berdirinya PSSI (Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia) pada 19 April 1930 dengan Soeratin Sosrosoegondo sebagai ketua umum pertama. Kompetisi sepak bola pertama Indonesia dimulai pada tahun 1931 dengan nama perserikatan. Dari awal bergulir sampai tahun 1979 kompetisi sepakbola di Indonesia masih diselenggarakan secara amatir. Walaupun kompetisi amatir, namun hal tersebut tidak mengurangi semangat tim-tim yang bermain pada saat itu. Kemudian pada 1979-1980 diperkenalkanlah kompetisi liga di Indonesia yang diberi nama Liga Sepakbola Utama (Galatama). Namun Galatama dan Perserikatan tetap berjalan sendiri-sendiri pada saat itu yang menyebabkan Indonesia mempunyai dua kompetisi besar secara bersamaan. Barulah pada 1994 Perserikatan dan Galatama ini bergabung menjadi satu (Nabila & Tahya, 2022).

Dalam kaitannya dengan kompetisi internasional, Indonesia pernah beberapa kali ikut berpartisipasi dalam kompetisi internasional tersebut. Tercatat sudah 14 kali Indonesia mengikuti kualifikasi piala dunia. Pertama Indonesia ikut kualifikasi piala

dunia pada 1938 yang pada saat itu masih bernama Hindia Belanda. Pada saat itu Indonesia masuk ke putaran final dikarenakan mundurnya Jepang dari kualifikasi. di putaran final Indonesia kalah dari timnas Hongaria dengan skor telak 6-0. Dalam partisipasi kedua Indonesia dalam kualifikasi piala dunia ialah pada tahun 1958. Namun Indonesia mengundurkan diri akibat tergabung satu grup dengan timnas Israel. Selanjutnya berturut-turut partisipasi Indonesia pada kualifikasi piala dunia pada ialah pada 1974, 1978, 1982, 1986, 1990, 1994, 1998, 2002, 2006, 2010, 2014. Semuanya harus terhenti di babak pertama kualifikasi kecuali pada 1986 dan 2010 yang kalah pada putaran kedua dan 2014 yang kalah di putaran ketiga. Terakhir Indonesia berpartisipasi pada kualifikasi piala dunia pada 2022 dan kalah di putaran kedua. Dari data tersebut bisa dinilai bahwa Indonesia sudah aktif berpartisipasi dalam event-event internasional sejak dulu. Walaupun sebenarnya partisipasi di event internasional tidak hanya dengan ikut bermain dalam kualifikasi. Namun juga bisa dengan bersedia untuk menjadi *Host* atau tuan rumah dalam pergelaran akbar tersebut (Yaksa, 2023).

Tetapi perjalanan sepak bola Indonesia tidak berjalan semulus yang dibayangkan. Ada banyak tantangan dan kendala yang perlu dihadapi dan diperbaiki. Terbatasnya sarana prasarana, minimnya investasi, dan masalah administrasi menjadi tantangan yang berat bagi persepakbolaan Indonesia. Hal tersebut yang kemudian menyebabkan kompetisi sepak bola Indonesia tidak menunjukkan peningkatan dari segi apapun. Tidak berhenti disitu, di era sekarang disaat fasilitas sarana prasarana sudah mulai lengkap, investasi juga mulai meningkat tetap tidak membuat sepak bola Indonesia menjadi lebih baik. Kerusuhan, korupsi, mafia skor, konflik internal adalah beberapa hal dari banyaknya tantangan dan PR yang harus diperbaiki oleh Indonesia. Bahkan Indonesia pernah kena banned oleh FIFA pada 2015 akibat konflik internal antara PSSI dan Kemenpora. Organisasi FIFA mengeluarkan surat sanksi yang dikirim ke PSSI pada 30

Mei 2015 yang berisi tentang pelanggaran terhadap Statuta FIFA pasal 13 tentang kewajiban anggota dan pasal 14 ayat 1 tentang kebebasan anggota dan turunannya (Prayoga, 2022).

Sanksi tersebut tentu saja berdampak buruk bagi keikutsertaan Timnas Indonesia dalam ajang sepak bola Internasional. Timnas Indonesia dilarang bermain dalam dua kompetisi besar yakni kualifikasi Piala Dunia 2018 dan kualifikasi Piala Asia 2019. Tak hanya tim senior sanksi tersebut juga membuat Timnas Indonesia U-19 dan U-16 batal bertanding di Piala AFF sebagai tuan rumah. Terbaru pada 2022 kemarin Indonesia juga hampir kembali dijatuhi sanksi oleh FIFA akibat tragedi di Kanjuruhan yang menyebabkan ratusan jiwa melayang. Walaupun tidak dijatuhi sanksi oleh FIFA namun akibat tragedi tersebut citra sepak bola Indonesia kembali memburuk. Perangkat pertandingan seperti keamanan menjadi sorotan utama dalam tragedi tersebut. Hal itu pula yang kemudian menjadi pertimbangan FIFA tentang Indonesia yang akan menjadi tuan rumah pada Piala Dunia U-20 tahun 2023. Disusul dengan bumbu politik yang menolak keikutsertaan Timnas Israel oleh Indonesia akhirnya FIFA pun mencoret nama Indonesia dari negara tuan rumah Piala Dunia U-20 tahun 2023 (Arifin, 2023).

Piala Dunia U-17 merupakan kali pertama Indonesia menjadi tuan rumah dan ikut serta dalam gelaran dua tahunan itu. Sebelumnya ternyata Indonesia sudah pernah ikut bidding tuan rumah Piala Dunia 2018 dan Piala Dunia U-20 tahun 2021. Nurdin Halid adalah orang yang berjasa dalam pembetulan “ide gila” menjadi tuan rumah Piala Dunia. Pasalnya ketua umum PSSI periode 2003-2011 itu pernah menjadi cemoohan akibat idenya mengirim proposal ke FIFA untuk ikut bidding Piala Dunia 2018 pada 2009 lalu. Beliau bahkan dianggap tak tahu diri karena ide tersebut ia lakukan saat kondisi sepakbola Indonesia yang sedang kacau. Namun Nurdin tentu memiliki alasan tersendiri

atas idenya tersebut. Beliau beranggapan bahwa Indonesia memiliki pecinta sepakbola yang berlimpah dan fanatik sehingga tidak ada negara di Asia yang mampu menyainginya. Maka sudah sepantasnya Indonesia mengajukan diri sebagai tuan rumah piala dunia. Dengan berbekal tuan rumah piala Asia 2007 Indonesia secara resmi mencalonkan diri sebagai tuan rumah piala dunia 2018 pada 2010. Namun upaya tersebut harus terhenti akibat tidak dapat izin dari pemerintah Indonesia yang pada saat itu dipimpin oleh Susilo Bambang Yudhoyono. SBY beranggapan bahwa Nurdin Halid adalah musuh publik dalam sepakbola nasional. Nurdin dianggap bagian dari banyaknya mafia sepak bola tanah air dan beliau juga tersandung kasus korupsi yang membuat citranya semakin memburuk (Yosia, 2019).

Pada 2019 Indonesia memberanikan diri ikut bidding piala dunia U-20 tahun 2021. Awal September mengajukan diri dan pertengahan September FIFA langsung melakukan inspeksi infrastruktur di Indonesia seperti Stadion, venue latihan, wisma atlet, penunjang transportasi dan lain-lain. Akhirnya pada 24 Oktober 2019 FIFA melalui *Council meeting* di Shanghai, China mengumumkan bahwa Indonesia terpilih menjadi tuan rumah world cup U-20 tahun 2021 mengalahkan pesaingnya yaitu Brazil, Peru, dan Bahrain. Perlu diapresiasi perjuangan PSSI, walaupun ditengah kondisi sepakbola Indonesia yang rumit dan kacau mereka tetap bisa menyusun ide sebesar itu. Meskipun tengah kacau namun ide kali ini mendapat dukungan penuh dari pemerintah Indonesia, Joko Widodo. Beliau menilai event-event besar seperti ini justru akan mengangkat nama Indonesia di mata dunia. Dan dua pengalaman bidding tuan rumah tersebut ternyata cukup kuat mengantarkan Indonesia untuk menjadi tuan rumah dalam *FIFA World Cup U-17 2023* (Jogja, 2023).

Pada *FIFA World Cup U-17* edisi ke 19 tahun 2023 Indonesia ditunjuk menjadi negara tuan rumah menggantikan Peru yang dicoret akibat infrastruktur yang belum siap. Sebelumnya pada 24 Oktober 2019 FIFA sempat menunjuk Peru untuk menjadi tuan rumah pada *world cup U-17 2021* dan Indonesia ditunjuk sebagai tuan rumah *world cup U-20 2021*. Kemudian pandemi Covid-19 muncul yang memaksa FIFA untuk menunda dua agenda besar tersebut. Dan benar saja Gianni Infantino selaku pimpinan FIFA kembali menunjuk Peru dan juga Indonesia untuk menjadi tuan rumah pada edisi 2023. Namun pada 29 Maret 2023 FIFA menyatakan pembatalan dan mencoret Indonesia dari tuan rumah *world cup U-20 2023* yang rencananya akan berlangsung pada 20 Mei hingga 11 Juni. Pencoretan tersebut disinyalir akibat adanya penolakan terhadap keikutsertaan timnas Israel oleh beberapa petinggi daerah di Indonesia. Selain itu pecahnya tragedi Kanjuruhan semakin memperburuk citra Indonesia yang dianggap tidak pantas menyelenggarakan event sebesar *world cup U-20*. Sebulan berikutnya yakni pada 3 April 2023 FIFA juga mencoret Peru dari tuan rumah *world cup U-17 2023*. Dengan alasan utama Peru dianggap tidak siap untuk menjadi tuan rumah dari segi infrastruktur. Dan pada 17 April 2023 FIFA langsung menunjuk Argentina untuk menggantikan Indonesia menjadi tuan rumah piala dunia U-20. Namun FIFA belum memberikan pernyataan resmi tentang pengganti Peru untuk tuan rumah piala dunia U-17. Barulah pada Jumat, 23 Juni 2023 presiden FIFA yakni Gianni Infantino dalam sidang *FIFA Council* di Swiss menetapkan Indonesia sebagai tuan rumah *world cup U-17* menggantikan Peru yang pelaksanaannya dimulai pada 10 November hingga 2 Desember 2023. (Indonesia, Kronologi FIFA Tunjuk Indonesia Tuan Rumah Piala Dunia U-17 2023, 2023) Ditengah situasi sepakbolaan Indonesia yang rumit akibat gagal menjadi tuan rumah piala dunia U-20 kemudian penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang bagaimana upaya

Indonesia untuk menjadi tuan rumah piala dunia untuk pertama kalinya yang dalam hal ini piala dunia U-17 2023.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas penulis menarik rumusan masalah tentang **“Bagaimana Upaya Indonesia Menjadi Tuan Rumah FIFA World Cup U-17?”**

1.3 Tujuan Penelitian

a. Tujuan Objektif

- Mengetahui dan menjelaskan bagaimana upaya dari Indonesia dalam mencapai keinginan mereka menjadi tuan rumah piala dunia U-17 tahun 2023.

b. Tujuan Subjektif

- Memenuhi persyaratan akademis guna memperoleh gelar sarjana di program studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya.
- Memperluas wawasan serta pemahaman tentang teori dan prakteknya di bidang hubungan internasional.
- Menerapkan pemahaman yang diperoleh selama perkuliahan dengan harapan bisa bermanfaat bagi penulis dan juga bisa memberikan kontribusi yang baik bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu hubungan internasional.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

- Penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Khususnya untuk penelitian yang membahas tentang upaya dari

negara-negara dalam mewujudkan keinginan mereka menjadi host atau tuan rumah pada event olahraga internasional.

b. Manfaat praktis

- Selain itu juga, penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan bagi peneliti khususnya dan mahasiswa yang lain pada umumnya.
- Memperluas teori dan juga aplikasinya dalam kajian ilmu hubungan internasional.
- Bisa menjadi wadah dalam pengembangan wawasan sehingga membentuk pola pikir yang dinamis. Selain itu juga bisa mengetahui sejauh mana kemampuan penulis dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

- A, A. (2023). Mengenal FIFA Sebagai Induk Organisasi Sepak Bola Internasional. *Gramedia.com* .
- Amartha, T. B. (2023, November 22). *Ngulik Sejarah FIFA, dari Asal-usul hingga Fungsinya* . Retrieved from amartha.com .
- Andreas, R. (2023 , Oktober 31). Profil Singkat 4 Stadion yang Dipakai untuk Piala Dunia U-17 2023 Indonesia . *bola.net* .
- Arifin, A. (2023, Maret 30). *FIFA Coret Indonesia Sebagai Tuan Rumah Piala Dunia U-20 2023 Bukan Karena Tragedi Kanjuruhan* . Retrieved from Bola.net.
- Beda, C. K. (2023, Oktober 03). *Sejarah Panjang Piala Dunia FIFA U-17*. Retrieved from voi.id: <https://voi.id/olahraga/315936/sejarah-panjang-piala-dunia-fifa-u-17>
- CNNIndonesia. (2023, Juni 26). *3 Alasan Indonesia Tuan Rumah Piala Dunia U-17 Menurut Erick Thohir*. Retrieved from cnn.indonesia.
- Deta, A. (2023, Desember 23). Mengenang Perjalanan Timnas Indonesia pada Piala Asia 2007 : Meneruskan Jejak Emas . *Bola.net*.
- detikJateng. (2023, April 4). Ketum PSSI Erick Thohir ke Eropa: Negosiasi dengan FIFA. *detik.com*.
- Evelina, L. (2004). Pentingnya Keterampilan Berkomunikasi Dalam Lobi dan Negosiasi. *Jurnal Komunikologi Vol. 1 No. 2* , , 50-58.
- Finaka, A. W., Nurhanisa, Y., & Devina, C. (2023). Jadwal Lengkap Piala Dunia U-17 2023. *indonesiabaik.id*.
- Finaka, A. W., Nurhanisa, Y., & Rahman, I. N. (2023). Deretan Tuan Rumah Piala Dunia U-17. *Indonesiabaik.id*.
- Firdaus, S. (2023, Februari 16). Profil Ketum PSSI Erick Thohir : Kaya Pengalaman di Sepak Bola. *IDN TIMES*.
- Fisher, R., & Ury, W. (1981). *Getting to YES-Negotiating agreement without give in*. Amerika Serikat: Houghton Mifflin.
- Gayati, M. D. (2023 , Maret 31). *Erick Thohir negosiasi kembali dengan FIFA agar RI tidak disanksi*. Retrieved from ANTARA NEWS.
- Glaser, T. (2022). Summary "Getting to Yes: Negotiating Agreement Without Giving In". *beyondintractability.org*.
- Hartono, R. (2023, September 15). Ini penjelasan tentang format piala dunia u17. *solopossport*.
- Hasan, R. A. (2018, September 3). Jadi Sorotan Dunia, Jakarta-Palembang 2018 Disebut Sebagai Asian Games Terbaik Dalam Sejarah . *Liputan6.com*.

- Hayes, J. (2002). *Interpersonal Skills at Work (2nd Edition)*. New York: Routledge.
- IBLAM. (2023, Oktober 2). *Mengenal Jenis-jenis Negosiasi dalam Ranah Hukum*. Retrieved from IBLAM School of Law.
- Indonesia, C. (2023, April 6). Apa Itu FIFA Forward, Dana yang Dibekukan untuk Indonesia? *cnnindonesia.com* .
- Indonesia, C. (2023, Juni 24). *Kronologi FIFA Tunjuk Indonesia Tuan Rumah Piala Dunia U-17 2023*. Retrieved from *cnnindonesia.com*.
- Indrati, M. (2019). *Lobi dan Negosiasi*. Jakarta.
- Jogja, T. (2023, Maret 29). *Kisah Perjuangan Indonesia Jadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20: Menang Bidding 2019, Batal Maret 2023*. Retrieved from *TribunJogja.com*.
- Mahares, J. (2023, April 15). *Erick Thohir Bocorkan Isi Blueprint Garuda Mendunia: Ranking 45 FIFA*. Retrieved from *CNN Indonesia* .
- Medcom. (2023, September 12). *Negosiasi, Pengertian Menurut Para Ahli hingga Tahapannya*. *medcom.id*.
- Nabila, A., & Tahya, F. (2022, Juni 14). *Menilik Kondisi dan Kiprah Sepakbola di Indonesia* . Retrieved from *yoursay.id* .
- NEWS, A. (2022, Oktober 9). *Kedekatan Erick Thohir dan Presiden FIFA Gianni Terjalin Sejak Lama* . *antaranews.com*.
- Panuju, R. (2010). *Jago Lobi & amp : Negosiasi*. Yogyakarta: Interbook.
- Prayoga, A. (2022, Oktober 17). *Kilas Balik Sanksi FIFA untuk Timnas Indonesia pada 2015: Gara-Gara Konflik PSSI vs Menpora*. Retrieved from *Bola.net*.
- Prayoga, A. (2023, April 7). *Hasil Lengkap Pertemuan Erick Thohir dan Gianni Infantino, Kunci Indonesia Dapat Sanksi Ringan*. Retrieved from *BOLA.NET*.
- Prayugi, W. (2023, Juni 19). *Piala Dunia U-20 1979, Saat Pelatih Argentina Sebut Pemain Timnas Indonesia Ngebut tapi Tak Berirama*. *Bola.com*.
- PSSI. (2018). *Kompetisi PSSI*. Jakarta: PSSI.org.
- Purba, A. B. (2024, Februari 21). *Sejarah Timnas Indonesia Masuk Piala Dunia, Kaptennya Achmad Nawir*. *detikJatim.com*.
- Robbani, M. (2023, April 16). *Indonesia Sudah Terima Dana FIFA Forward Rp 130 Milliar sejak 2016* . *detikSepakbola.com*.
- Robbani, M. (2023, November 10). *Piala Dunia U-17 : FIFA Izinkan Indonesia Gelar Opening Ceremony*. *detikSepakbola.com*.
- Rohman, A. (2023, April 7). *Dijatuhi Sanksi Administrasi usai Batal Gelar Piala Dunia U-20, FIFA punya Pandangan Tinggi Terhadap Indonesia*. *BolaSport.com*.

- Salsabila, R. (2023, Juni 24). Erick Ungkap Alasan RI Terpilih Tuan Rumah Piala Dunia U-17. *CNBC Indonesia* .
- Sidik, J. M. (2023, April 4). *Jika sanksi FIFA terlalu keras*. Retrieved from ANTARA NEWS .
- Sitompul, J. M. (2023 , April 5). *Erick Thohir Didukung Temui FIFA, Bawa Cetak Biru Garuda Mendunia*. Retrieved from SIN PO.id.
- Situmeang, I. V. (2016). *Modul Lobi dan Negosiasi*. Jakarta.
- Sportiva, L. (n.d.). Lex Sportiva-Semua Tentang Hukum Olahraga. *lexsportiva.blog*.
- Sugita, D. (2023, Desember 02). *Daftar Juara Piala Dunia U-17 (1985-2023)* . Retrieved from goal.com.
- Supriyatna, I. (2023, April 5). *Suporter Dukung Erick Thohir Temui FIFA, Bawa Cetak Biru Garuda Mendunia*. Retrieved from Suara.com.
- Suwarman, E. M., Watunwotuk, K., Melianti, L. G., Rosari, M., Yewen, N. L., & Naomi, R. (2018). Rivalitas Geopolitik Amerika Serikat - Tiongkok di Myanmar. *Asia Pacific Studies* .
- W, Y. (2023, Mei 31). Apa itu FIFA? Ini Pengertian, Sejarah, Fungsi, dan Tugasnya. *IDN Times*.
- Widazulfia, F. (2018, Juli 20). Lika-Liku Asian Games 1962. *goodnewsfromindonesia.id*.
- Wikipedia. (n.d.). FIFA. *wikipedia.org*.
- Yahya, A. N. (2023, Maret 30). Deretan Pejabat hingga Partai Politik yang Menolak Israel di Piala Dunia U-20. *kompas.com* .
- Yaksa, M. A. (2023, Juli 29). *Jejak Timnas Indonesia di Kualifikasi Piala Dunia: Sampai Mana Laju Terjauh Skuad Garuda?* Retrieved from bola.com.
- Yosia, A. (2019, Oktober 25). *Butuh 10 Tahun Ide Gila PSSI Menjadikan Indonesia Tuan Rumah Piala Dunia Terwujud* . Retrieved from BOLA.com.
- Yunus, T. A. (2018, September 24). Jatah Wakil Piala Dunia U-17 Setiap Benua, Asia Berapa? *BolaSport.com*.
- Yuwanto, E. (2023, November 11). *Opening Ceremony Piala Dunia U-17 2023, Momen Bersejarah bagi Indonesia*. Retrieved from sport.republika.co.id.